

**Manajemen Krisis Bupati Temanggung “Mukhamad Irfan” dalam
Pemulihan Citra Pemerintah Kabupaten Temanggung**

**The Management Crisis of Bupati Temanggung “Muhkamad Irfan”
in Image Recovery of Government Temanggung Regency**

**(Studi Kasus Pasca Tindakan Korupsi Mantan Bupati “Totok Ary
Prabowo”)**

Skripsi



Disusun Oleh

NURUL MAHMUDAH EL FATH

20030530048

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2009

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Departemen Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising
Nurul Mahmudah El Fath, 20030530048
Manajemen Krisis Bupati Temanggung “Mukhamad Irfan” dalam
Pemulihan Citra Pemerintah Kabupaten temanggung
(Studi Kasus Pasca Tindakan Korupsi Mantan Bupati Totok Ary Prabowo)

Tahun Skripsi : 2009 + 84 halaman + 1 tabel + 17 lampiran + 14 buku + 9 Sumber lain

Studi ini berusaha menganalisis manajemen krisis Bupati Temanggung Bapak Mukhamad Irfan dalam Pemulihan Citra Pemerintah Kabupaten Temanggung. Krisis kepemimpinan dan krisis kepercayaan akibat tindakan dari Bupati Totok Ary Prabowo sejak Januari 2005, mengakibatkan Kota Temanggung mendapat tekanan dan menjadi sorotan bagi public. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *strategi manajemen krisis* dan untuk mengetahui *faktor pendukung serta penghambat* dalam menerapkan strategi manajemen krisis dalam pemulihan citra pemerintah Kabupaten Temanggung yang mengalami degradasi pemerintahan yang luar biasa atas kesewenang-wenangan Bupati Totok memimpin Kota Temanggung. Dengan dilantiknya Wakil Bupati Irfan untuk mengisi kekosongan Bupati, diharapkan dengan membangun kembali dasar-dasar moral yang baik bisa memulihkan kembali kepercayaan masyarakat dan membangun Kota Temanggung seperti tujuan yang telah ditetapkan. Kerangka teori dalam penelitian ini adalah dengan melakukan “*Adaptif Strategy*” sebagai salah satu langkah untuk menganggulangi krisis yakni dengan mengubah kebijakan-kebijakan Bupati Totok yang tidak sesuai dengan aturan untuk diluruskan dan dibenarkan lebih lanjut. Strategi lain adalah “*Dynamic Strategy*” sebab Pemerintah Kabupaten Temanggung melakukan perombakan struktur personil birokrasi. Dengan cara tersebut SDM internal birokrasi menjadi lebih baik dan bertanggung jawab sehingga tercipta kembali birokrasi yang efektif dan berorientasi pada pelayanan public. Peran Humas sebagai *Communicator Fasilitator* adalah sebagai mediator untuk menjembatani dengan public internal maupun eksternal dalam memberikan informasi mengenai kebijakan dan harapan dari pimpinan. *Public relations* merupakan fungsi manajemen yang memberikan penerangan dan tanggapan kepada public sehingga akan menciptakan opini public. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *studi kasus* dengan penelitian *deskriptif kualitatif* dengan *paradigma konstruktifiktif*. Data difokuskan pada kegiatan menuju manajemen krisis Pemerintah Kabupaten Temanggung. Humas yang berfungsi sebagai “*Corporate Image*” sangat berperan dalam usaha pemulihan citra pemerintah yakni dengan melakukan hubungan dan kerjasama baik dengan publik internal maupun eksternal untuk mensosialisasikan adanya perubahan kebijakan-kebijakan dan program kegiatan yang ada. Sehingga

dengan cara tersebut diharapkan citra Pemerintah Kabupaten Temanggung kembali “Bersenyum” dimata masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi-vii
DAFTAR ISI.....	viii-x
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori	
1. Pengertian Krisis.....	9
2. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Krisis.....	14
3. Definisi Public Relations, Fungsi Dan Peran Public Relations	
a. Definisi Public Relations.....	17
b. Fungsi dan Peran PR.....	19
4. Strategi PR dalam Manajemen Krisis.....	22
5. Citra dan Reputasi.....	28
F. Metodologi Penelitian	
1. Metode Penelitian.....	31
2. Tempat Penelitian.....	31
3. Teknik Pengumpulan Data.....	31

4. Sumber Data.....	33
5. Teknik Analisis data.....	34

II. GAMBARAN UMUM

A. Profile Kabupaten Temanggung.....	35
B. Profile Bagian Humas Setda Kabupaten Temanggung.....	43

III. PEMBAHASAN

A. Kronologi Kasus dan Tahap-tahap Krisis.....	48
B. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan	
1. Hubungan dengan Public Internal.....	53
2. Hubungan dengan Public Eksternal.....	55
C. Analisis data	
1. Strategi PR Pemerintah Kabupaten Temanggung.....	61
2. Hubungan dengan Public Internal dan Pulic Eksternal	
1) Hubungan dengan Public Internal	73
2) Hubungan dengan Public Eksternal	
a. Kerjasama dengan pers.....	74
b. Kerjasama dengan pemerintah.....	76
c. Hubungan dengan masyarakat.....	77
3. Faktor Pendukung dan Penghambat	
Pemerintah Kabupaten Temanggung Dalam Usaha	
Memperbaiki Citra Pemerintahan	
a. Faktor Pendukung.....	78
b. Faktor Penghambat.....	79

III. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN